

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Dan Pembahasan

1. Peran Elite PKS di Legislatif

a. Peran Pengawasan

Strategi merupakan salah satu cara yang digunakan oleh berbagai partai politik dalam melaksanakan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini penulis ingin menjelaskan analisis yang didapatkan melalui survey di lapangan tentang strategi yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera di Kota Yogyakarta pada tahun 2017.

Tabel 3.1

Data Respon Masyarakat Tentang Peran Elit Dalam Melakukan Pengawasan Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 29 | 48 |
| 3 | Biasa saja | 21 | 35 |
| 4 | Kurang memuaskan | 10 | 17 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: hasil penelitian.

Tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwasannya 48% menganggap puas dengan apa yang dilakukan oleh PKS Kota Yogyakarta dalam melakukan salah satu tugas nya yaitu fungsi pengawasan. Hal ini dapat di ketahui dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan wawancara langsung kepada beberapa masyarakat yang berada di kota Yogyakarta. Beberapa masyarakat yang menjawab memuaskan beralasan sebagai berikut.

“sudah selayaknya partai politik melakukan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan baik oleh legislatif ataupun eksekutif sehingga apa yang di kerjakan dapat berjalan dengan baik dan terawasi”.

“beberapa elit partai PKS bekerja dengan baik karena partai islam.”

“sangat perlu dilakukan, karena dapat meningkatkan kinerja para pejabat.”

“perlu di tingkatkan lagi dalam hal pengawasan, agar para pejabat tidak bekerja semau mereka.”

Jawaban tersebut di atas merupakan hasil wawancara langsung yang di lakukan di Kota Yogyakarta.

Namun dari beberapa alasan yang diberikan oleh masyarakat dalam memilih jawaban memuaskan terdapat juga beberapa orang yang masih tidak mengetahui bagaimana elit PKS dalam melakukan pengawasan yang merupakan salah satu tugas di lakukan oleh DPRD. Sangat disayangkan apabila masyarakat tidak mengetahui fungsi pengawasan yang di lakukan oleh DPRD karena masyarakat pun seharusnya ikut melakukan pengawasan kepada pemerintah agar pemerintah dapat bekerja lebih baik dan merasa di awasi.

Dalam fungsi pengawasan yang merupakan salah satu tugas dari DPRD dalam menjalankan kinerja nya dan dalam melakukan pengawasan ini dilakukan oleh beberapa perwakilan elit partai politik yang menjabat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat baik di daerah maupun di tingkat pusat. Fungsi pengawasan ini sangat diperlukan karna untuk mewujudkan terjadi nya *check and ballance* antara legislatif dan eksekutif.

Dilihat dari hasil analisis yang telah di bahas sebelumnya terkait dengan pengawasan masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan apa yang dilakukan oleh para pemangku kekuasaan di Negara Indonesia. Sebagian masyarakat hanya mengikuti alur dan perkembangan yang dijalankan oleh pemerintah.

Masyarakat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dan para elit politik merupakan pelayan masyarakat yang dipilih oleh masyarakat untuk mewakilinya di pemerintahan seharusnya membuat para pejabat sadar akan hal itu sehingga roda pemerintahan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia bisa terselesaikan. Akan tetapi pada kenyataannya kesadaran dari para elit politik masih sangat kurang banyak sekali elit politik yang setelah menjabat terjerat kasus korupsi, suap, dan lain sebagainya yang merugikan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dengan adanya pesta demokrasi yaitu pemilihan umum masyarakat berhak dengan bebas menentukan calon pilihannya yang diusung oleh partai politik untuk menjadi anggota dewan. Ketika calon yang diusung oleh partai politik tersebut berhasil mendapatkan suara banyak dan dinyatakan sah menjadi anggota dewan maka seharusnya elit parpol tersebut mengabdikan diri untuk masyarakat dan tidak lupa terhadap janji-janji yang diberikan sewaktu kampanye.

b. Peran Elit Dalam Pengawasan Penganggaran

Tabel 3.2

Data Respon Masyarakat Tentang Peran Elit Dalam Melakukan Penganggaran Yang Dilakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 3 | 5 |
| 3 | Biasa saja | 41 | 68 |
| 4 | Kurang memuaskan | 15 | 25 |
| 5 | Tidak memuaskan | 1 | 2 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: hasil penelitian.

Dari hasil tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwasanya 68% masyarakat Kota Yogyakarta menganggap biasa saja terhadap peran yang dilakukan oleh elit PKS dalam melakukan penganggaran Kota Yogyakarta. Hal ini dikarenakan PKS dalam melakukan fungsi penganggaran baik dalam mengelola keuangan internal yang dilakukan oleh PKS maupun mengelola keuangan diluar lingkup PKS seperti dalam pemerintahan, membangun sarana dan prasarana, melakukan berbagai kegiatan dan yang lainnya.

Semakin canggihnya perkembangan zaman seharusnya dalam hal keuangan terlebih yang melibatkan hak masyarakat, pemerintah dan partai politik seharusnya memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses ataupun mengetahui pengelolaan anggaran yang di lakukan agar tidak terjadi pemikiran negatif di pihak masyarakat.

Hal tersebut di atas terbukti dengan berbagai jawaban dari masyarakat terkait dengan elit PKS dalam melakukan penganggaran yang dilakukan di Kota Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

“Seharusnya anggaran di alokasi kan dengan optimal kemasyarakat.”

“fungsi kurang publikasi jadi masyarakat tidak tahu”

“fungsi penganggaran kurang transparansi”

“tidak tahu bagaimaa sistem penganggaran yang dilakukan”

“dalam mengalokasi anggaran harus tepat guna dan tepat sasaran”

Jawaban tersebut diatas merupakan tanggapan dari masyarakat Kota Yogyakarta terkait dengan peran elit PKS dalam melakukan penganggaran yang dilakukan oleh PKS. Banyak masyarakat ketika di wawancarai memberikan kritik dan masukan khusus nya dalam bidang anggaran baik untuk berbagai partai politik dan terlebih kepada pemerintah.

Jika melihat pada fungsi anggaran yang dilakukan oleh partai politik hal ini kemudian menjadi pertanyaan besar bagi masyarakat. Bagaimana pengelolaan anggaran dalam suatu partai, darimana partai mendapatkan anggaran untuk melakukan kampanye ataupun kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh partai tersebut, dan masih banyak hal yang menjadi pertanyaan masyarakat untuk partai politik.

Dalam hal ini memang banyak partai politik baik partai politik yang sudah mempunyai nama besar seperti PDIP, GOLKAR, DEMOKRAT, PKS, PAN, GERINDRA, dan partai politik lainnya dalam hal penganggaran tidak ada yang melakukan publikasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui terkait dengan penganggaran yang dilakukan oleh partai politik tersebut.

Peran elit PKS di DPRD Kota Yogyakarta dalam menangani penganggaran menurut masyarakat berdasarkan hasil analisis diatas masyarakat menganggap apa yang dilakukan oleh PKS biasa biasa saja dan masih sama seperti partai politik pada umumnya. Namun dari sebagian masyarakat ada juga yang beranggapan bahwasannya PKS sudah baik dalam melakukan fungsi penganggaran. PKS mampu memilih dan memilah bagaimana anggaran tersebut untuk dialokasikan. Baik untuk melakukan pembangunan ataupun untuk menunjang kegiatan yang telah di rencanakan oleh pemerintah daerah Kota Yogyakarta.

Dalam fungsi penganggaran baik itu dikalangan partai politik ataupun pihak pemerintah selaku pemegang kekuasaan jarang sekali dilakukan publikasi terhadap pemasukan dan pengeluaran anggaran. Hal ini yang membuat masyarakat “buta” akan pengalokasian anggaran yang dilakukan oleh pemerintah. Tidak banyak masyarakat yang mengetahui bagaimana pemerintah mengalokasikan anggaran untuk daerah dikarenakan kurangnya publikasi.

Harapan dari masyarakat untuk seluruh Partai Politik yang ada di Indonesia dan pemerintah baik tingkat daerah maupun tingkat pusat dalam hal penganggaran lebih jelas transparansi dan publikasi agar masyarakat mengetahui bagaimana anggaran tersebut digunakan secara maksimal. Apabila anggaran tersebut digunakan dengan tepat sasaran maka bangsa Indonesia akan makmur dan masyarakat pun merasa hidup sejahtera.

c. Peran Elit Dalam Menyelesaikan Pemerintah Daerah

Tabel 3.3
Data Respon Masyarakat Tentang Masalah Pemerintah Daerah Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 10 | 17 |
| 3 | Biasa saja | 40 | 66 |
| 4 | Kurang memuaskan | 10 | 17 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

Pada tabel 3.3 di atas 66% Masyarakat Kota Yogyakarta menganggap kemampuan elit PKS dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di pemerintahan daerah khusus nya Kota Yogyakarta masih biasa saja. Hal ini disebabkan karena permasalahan pasti akan selalu ada dan sangat sulit untuk di hilangkan. Dalam menyelesaikan atau mencari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan dibutuhkan kerjasama yang baik.

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera dalam hal ini di DPRD Kota Yogyakarta hanya memiliki sedikit perwakilan dibandingkan dengan partai untuk melakukan gerakan baru

atau mengambil keputusan dalam bertindak sedikit sulit karena hanya memiliki beberapa perwakilan di DPRD.

Masyarakat kota Yogyakarta menganggap elit dari Partai Keadilan Sejahtera masih biasa saja dalam menyelesaikan permasalahan di pemerintahan daerah terbukti dari hasil survey langsung yang dilakukan penulis dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mewawancarai beberapa masyarakat. Dengan begitu penulis mendapatkan beberapa alasan yang di berikan oleh masyarakat tentang permasalahan yang ada di Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

“Buktinya masih banyak masyarakat yang susah”

“Peran PKS dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Pemerintahan Kota Yogyakarta tidak terlihat”

“Sudah cukup baik dalam menangani beberapa kasus, namun lebih baik di tingkatkan lagi”

“Karena masukan dari PKS membantu pemerintah dalam memecahkan beberapa permasalahan”

“Masih sama dengan partai lainnya”

Dari beberapa jawaban yang di peroleh dari wawancara langsung dengan masyarakat Kota Yogyakarta bahwasannya masyarakat menganggap peran PKS kurang signifikan dalam memecahkan masalah dan masih perlu di tingkatkan kembali guna menciptakan nama baik dan membuat masyarakat percaya dengan partai politik yang mendapatkan wewenang di pemerintahan. Masyarakat yakin dengan para pemangku kekuasaan yaitu orang orang pilihan yang mampu mewakili masyarakat dalam mengambil keputusan dan menyalurkan suara masyarakat.

Permasalahan yang terjadi di tingkat daerah lebih difokuskan dalam menangani kebutuhan kehidupan masyarakat. Permasalahan yang terjadi di daerah sifat nya menangani suatu daerah sehingga pemerintah daerah diharapkan mampu bekerja sama

dengan masyarakat untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan yang terjadi di daerah.

Pada penelitian kali ini penulis mencoba melakukan survey kepada masyarakat terhadap kinerja yang dilakukan oleh elit Partai Keadilan Sejahtera dalam menangani permasalahan yang terjadi di pemerintahan daerah. Dari hasil analisis yang telah di jelaskan diatas masyarakat beranggapan bahwasannya PKS dalam menangani permasalahan yang terjadi di Kota Yogyakarta masih biasa saja. Hal ini dikarenakan perwakilan PKS yang menjabat di DPRD Kota Yogyakarta hanya sedikit dibandingkan dengan partai lain sehingga kemampuan PKS untuk bersuara lebih dan memberikan solusi harus melalui beberapa pertimbangan dari partai lain.

Suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan mudah apabila dikerjakan secara bersama-sama dan dengan mengambil keputusan yang baik. Kerjasama dan musyawarah dalam menentukan suatu keputusan sangat lah penting sehingga mendapatkan suatu keputusan yang di usungkan secara bersama untuk memecahkan suatu permasalahan. Untuk melihat suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat pemerintah harus sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga harus dekat dengan masyarakat sehingga pemerintah dapat mengetahui apasaja permasalahan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat.

Pada permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di atas pemerintah daerah diharapkan mampu untuk mengendalikannya. Keadaan Kota Yogyakarta pada saat ini sudah banyak sekali bangunan Hotel-hotel bertingkat dan sangat sedikit taman atau ruang terbuka Hijau. Pembangunan hotel tersebut merupakan tujuan dari terlalu banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Namun dengan dibangunnya hotel dan gedung-gedung bertingkat hal tersebut mengurangi keberadaan ruang terbuka hijau yang

sangat berpengaruh untuk menyeimbangkan kebersihan udara dan polusi yang ada di kota Yogyakarta.

Untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada pemerintah sebagai pemangku kekuasaan sebaiknya bekerja sama dengan berbagai pihak baik itu pihak swasta, masyarakat, partai politik, LSM, dan lain sebagainya agar dapat mencari solusi pada suatu permasalahan yang ada. Jika suatu permasalahan diselesaikan secara bersama-sama maka akan lebih cepat selesai dan mendapatkan hasil yang diharapkan.

d. Peran Elit PKS Dalam Mengatasi Masalah Pembangunan

Tabel 3.4
Data Respon Masyarakat Tentang Elit PKS Dalam Mengatasi Masalah Pembangunan Daerah Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 12 | 20 |
| 3 | Biasa saja | 32 | 53 |
| 4 | Kurang memuaskan | 15 | 25 |
| 5 | Tidak memuaskan | 1 | 2 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

Respon dari masyarakat Kota Yogyakarta pada tabel 3.4 masyarakat menyatakan 53% Elit PKS dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan di Kota Yogyakarta masih biasa saja. Masih dalam pembahasan permasalahan yang terjadi di Kota Yogyakarta yaitu permasalahan pembangunan. Yogyakarta sebagai salah satu kota tujuan para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara menjadikan Kota Yogyakarta mengalami berbagai macam bentuk pembangunan baik pembangunan

tempat wisata, pembangunan infrastruktur kota, pembangunan hotel, dan masih banyak pembangunan yang lain nya hal ini menjadikan sebuah tugas pemerintah daerah Yogyakarta bekerja lebih teliti dalam mengatasi pembangunan.

Melakukan pembangunan berarti memerlukan anggaran dan juga harus melihat situasi dan kondisi daerah sekitar yang akan dibangun. Apabila melakukan pembangunan tidak sesuai dengan prosedur dan tidak memperhatikan dampak yang akan datang maka akan meresahkan masyarakat dan makhluk hidup yang berada di sekitar lokasi. Kota Yogyakarta saat ini sudah terlalu banyak sekali bangunan bangunan hotel dan sangat minim akan ruang terbuka hijau. Minimnya ruang terbuka hijau maka mengurangi penyimpanan oksigen di udara.

Dari hasil survey yang dilakukan penulis kepada masyarakat Kota Yogyakarta banyak didapatkan bermacam-macam alasan yang diberikan oleh masyarakat antarlain yaitu:

“Masih mengikuti apa yang telah di rencanakan sebelum nya”

“Kurang berdampak baik bagi masyarkat Kota Yogyakarta”

“Masih banyak masyarakat yang belum sejahtera”

“Sebaik nya pembangunan hotel atau gedung di berhentikan karena sudah tidak ada lahan apabila masih di lanjutkan maka Kota Yogyakarta akan menjadi sempit”

“Sudah terlalu banyak melakukan pembangunan apalagi izin pembangunan hotel untuk swasta, seharusnya pemerintah memperhatikan pembangunan dalam segi infrastruktur seperti jalan, sekolah, pasar agar masyarakat secara umum dapat merasakan dampak nya”

Dari jawaban di atas masyarakat menilai bahwasannya pembangunan yang di lakukan oleh pemerintah daerah Kota Yogyakarta masih fokus kepada pembangunan gedung dan hotel. Namun apabila dibandingkan dengan daerah lain Kota Yogyakarta dalam permasalahan Pembangunan sudah baik tata kota yang di konsep oleh pemerintah juga

sudah bagus kedepan nya mungkin pemerintah harus memperhatikan juga pembangunan yang bisa dirasakan oleh masyarakat umum.

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan diatas masyarakat menganggap bahwasannya kinerja yang dilakukan oleh perwakilan elit Partai Keadilan Sejahtera di DPRD Kota Yogyakarta dalam menangani pembangunan yang ada di Kota Yogyakarta masih biasa biasa saja. Dalam hal ini PKS belum mampu menangani permasalahan pembangunan di karenakan perwakilan PKS di DPRD Kota Yogyakarta hanya beberapa orang saja dan masih menjadi minoritas dibandingkan dengan partai lain. Partai Keadilan Sejahtera hanya memiliki 4 kursi di DPRD Kota Yogyakarta sehingga untk memecahkan berbagai permasalahan yang ada PKS harus bekerja sama dengan elit partai politik lainnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta masih terfokus kepada pembangunan tempat tempat wisata dan pembangunan hotel serta gedung gedung bertingkat. Hal ini sanga meresahkan masyarakat karena wajah Yogyakarta yang dulu sangat beda dengan wajah Yogyakarta pada saat ini. Kota Yogyakarta sekarang sudah banyak sekali hotel dan gedung gedung bertingkat. Pemerintah kurang memperhatikan nasib dari rakyat menengah kebawah yang tinggal di daerah Kota Yogyakarta.

2. Peran Elite PKS di Eksekutif

Elit partai merupakan salah satu bagian dari partai politik dimana elit partai adalah para pengurus atau pun para anggota dewan yang terpilih melalui pemilihan umum. Elit partai politik yang telah menjadi anggota pejabat publik hasil dari pemilihan umum yang dipilih secara langsung oleh masyarakat harus tetap dilakukan pengawasan baik dilakukan oleh partai politik maupun masyarakat selain itu elit partai dan juga partai politik harus siap menerima masukan dan kritik dari masyarakat. Masukan dan kritik yang diberikan

oleh masyarakat merupakan suatu input agar elit partai dan partai politik dapat melakukan perbaikan kedepannya.

Untuk mengetahui bagaimana kinerja Elit Partai Keadilan Sejahtera maka penulis menyampaikan analisis sebagai berikut.

e. Peran Elit PKS Dalam Memberikan Kritik Terhadap Pemerintah

Tabel 3.5

Data Respon Masyarakat Tentang Peran Elit PKS Dalam Memberikan Kritik Terhadap Pemerintah Daerah Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Di Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 2 | 3 |
| 2 | Memuaskan | 16 | 27 |
| 3 | Biasa saja | 32 | 53 |
| 4 | Kurang memuaskan | 8 | 14 |
| 5 | Tidak memuaskan | 2 | 3 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil survey yang di lakukan penulis pada tabel 3.5. 53% masyarakat menilai bahwasan nya elit PKS dalam melakukan kritik terhadap pemerintah daerah khusus nya pemerintah Kota Yogyakarta yaitu biasa saja. Masyarakat sebagai responden mengatakan seharusnya PKS memberikan Kontribusi tentang bagaimana masa depan kesultanan apakah akan dipimpin oleh sultan perempuan yang berarti tidak bisa memakai gelar Khalifatullah.

Memberikan masukan atau kritik sangatlah bagus bagi pemerintah, instansi, ataupun organisasi karena dengan diberikan kritik maka kita akan mengetahui dimana dan apa yang selama ini menjadi kekurangan yang ada dalam pemerintahan tersebut sehingga kita

dapat mengevaluasi dan memperbaiki apa menjadi kekurangan. Dalam melakukan kritik masyarakat juga harus memperhatikan etika dalam berkritik tidak sembarangan dalam melakukan kritik. Kritik yang baik akan memberikan dampak yang balik pula.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh penulis yaitu wawancara langsung dengan masyarakat Kota Yogyakarta beberapa waktu yang lalu dan didapatkan hasil dan alasan sebagai berikut:

“ Masyarakat harus peduli dengan pemerintah dengan memberikan kritik yang membangun dan pemerintah harus terbuka dan menerima kritik yang di berikan oleh masyarakat maupun ormas ”

“Sebaiknya pemerintah memberikan wadah untuk masyarakat menyampaikan kritik dan masukan agar pemerintah dapat langsung mengerti apa maksud dan keinginan masyarakat”

“PKS sudah baik, karena selalu menerima kritik dari masyarakat dengan baik”

“Sudah banyak kritik dan masukan yang di berikan oleh masyarakat namun pemerintah kurang baik dalam merespon kritik tersebut”

Berbagai alasan yang di berikan masyarakat di atas dapat kita lihat bahwasannya hubungan antara masyarakat dengan pemerintah kurang baik. Dari berbagai kritik yang diberikan oleh masyarakat kepada pemerintah hanya sebagian saja yang terealisasi. Keinginan dan kebutuhan masyarakat memang sangat banyak sehingga pemerintah tidak bisa merealisasikannya hal ini disebabkan karena rencana kerja pemerintah sudah di susun sejak awal tahun dan bahkan beberapa tahun sebelumnya.

Dalam menjalankan suatu roda pemerintahan baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah akan selalu menemukan berbagai permasalahan. Selain permasalahan dalam menjalankan roda kepemimpinan juga harus selalu menerima kritik dan masukan dari berbagai pihak. Karena dengan adanya kritik dan masukan yang di berikan kepada pemerintah, pemerintah dapat mengetahui dimana letak kesalahan dan kekurangan yang

selama ini telah dilakukan sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk merubah kekurangan kekurangan tersebut.

Dalam memberikan masukan dan kritik setiap individu atau kelompok harus mempunyai etika dan aturan agar kritik atau masukan tersebut dapat diterima dengan baik oleh pemerintah dan mendapatkan *feed back* yang di inginkan. Apabila individu atau kelompok memberikan kritik dengan semena-mena dan dengan menggunakan bahasa yang tidak sopan maka kritik tersebut tidak akan dilayani oleh pemerintah.

Untuk mempermudah pemerintah dalam memilih dan memilih kritik dan masukan mana saja yang akan didahulukan untuk dikerjakan sebaiknya pemerintah menyediakan wadah untuk kritik dan saran yang diberikan oleh pemerintah. Baik melalui pertemuan langsung dengan masyarakat yang di agendakan secara rutin ataupun pemerintah juga dapat menyediakan kotak saran di setiap instansi atau kedinasan yang ada di lingkungan pemerintah daerah. Hal ini dapat mempermudah pemerintah dan masyarakat dalam menerima dan memberikan kritik dan masukan.

Masyarakat sebagai pemeran utama dalam dunia demokrasi terlebih di Indonesia yang merupakan negara penganut sistem demokrasi dimana kekuasaan terbesar dipegang oleh rakyat. Namun kenyataan peran rakyat dalam politik di Indonesia masih banyak yang kurang peduli dengan sistem pemerintahan yang ada di tingkat pusat maupun tingkat daerah. Masyarakat dan partai politik seharusnya mampu untuk menjadikan pemerintahan yang ada di Indonesia lebih baik. Namun partai politik hanya menjadi kendaraan elit politik dalam mendapatkan jabatan di pemerintahan.

Elit politik yang telah terpilih menjadi anggota dewan seakan lupa dengan janji dan apa yang harus dilakukan ketika telah menjadi anggota dewan. Banyak yang bekerja tidak

sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan. Hal tersebut lah yang menjadikan pemerintahan di Indonesia tidak baik.

Kritik yang di berikan oleh ekit partai politik, LSM, atau pun masyarakat sangat lah berguna. Kritik dan masukan tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan atau pun bahan evaluasi sehingga apa yang di anggap oleh masyarakat kurang baik maka dapat dilakukan perbaikan oleh dinas atau pemerintah setempat.

f. Peran Elit PKS Dalam Berbuat Amar Ma'ruf

Tabel 3.6
Data Respon Masyarakat Tentang Elit PKS Dalam Berbuat Amar Ma'ruf Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 4 | 7 |
| 2 | Memuaskan | 52 | 86 |
| 3 | Biasa saja | 3 | 5 |
| 4 | Kurang memuaskan | 1 | 2 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwasannya elit dari Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan perbuatan Amar Ma'ruf sangat disenangi masyarakat Kota Yogyakarta. Karna dari hasil survey yang di lakukan oleh penulis membuktikan bahwasannya 86% masyarakat Kota Yogyakarta merasa puas dengan apa yang di kerjakan oleh elit PKS dalam berbuat amar ma'ruf. Hal ini sangat memberikan nilai Tambah Partai Keadilan Sejahtera di masyarakat Kota Yogyakarta.

Partai Keadilan Sejahtera yang berideologikan partai islam sudah semestinya memberikan contoh yang baik, baik untuk masyarakat, untuk partai lain dan juga untuk para pejabat pemerintah setempat. Dengan berlandaskan partai islam PKS dapat merebut hati masyarakat dengan cara melakukan hal hal baik. Dalam melakukan perbuatan amar ma'ruf PKS selalu membawa simbol atau lambang partai cara ini dilakukan sebagai salah satu promosi politik agar dapat diketahui oleh masyarakat secara langsung.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan berbagai alasan yang di dapatkan secara langsung dari masyarakat di antara nya yaitu:

“Kader PKS sangat Peduli terhadap masyarakat Kota Yogyakarta, dan juga bukan hanya di wilayah Kota Yogyakarta melainkan di Daerah Istimewa Yogyakarta ketika Yogyakarta mengalami bencana”

“PKS lebih cepat respon, cepat tanggap dalam hal tolong menolong”

“Dalam berbuat Amar Ma'ruf atau tolong menolong PKS mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan partai lain”

“PKS dalam hal tolong menolong sangat baik dan juga sudah mempunyai relawan yang di bentuk oleh kader pks sendiri”

“Hal positif yang di lakukan oleh partai politik, dan seharusnya partai lain dapat mencontoh nya, tidak hanya ketika menjelang pemilu semua parpol berebut tolong menolong untuk mendapat simpati masyarakat”

“Sudah semestinya PKS melakukan Amar Ma'ruf karna partai islam sebagai landasaan utama nya”

Banyak hal yang telah dilakukan oleh PKS dalam hal tolong menolong terutama ketika terjadi bencana alam di Yogyakarta. PKS melakukan tinjauan langsung ke lokasi kejadian untuk membantu mengevakuasi korban bencana, selain datang ke lokasi PKS juga membuka donasi serta membuka posko bencana untuk masyarakat melakukan sumbangan untuk korban bencana alam. Sumbangan yang terkumpul didapatkan dari internal kader PKS itu sendiri ataupun dari Kader PKS di berbagai daerah juga ikut

membantu melakukan donasi ini juga menjadi salah satu keunikan dari PKS yang dimana kekeluargaan yang di bangun oleh PKS sudah sangat baik.

Setiap manusia sudah di takdirkan selalu berbuat baik melakukan perbuatan amar ma'ruf. Karena melakukan perbuatan amar ma'ruf merupakan salah satu perbuatan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Jika diri kita belum mampu untuk melakukan kebaikan maka jangan lah kita berbuat kerusakan karna hal tersebut selain merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain.

Setiap orang baik individu ataupun suatu golongan kelompok dalam melakukan perbuatan amar ma'ruf maka akan mendapatkan perhatian dan pujian dari masyarakat terlebih dalam melakukan perbuatan baik dilakukan dengan terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan. Maka hal tersebut menjadikan individu atau kelompok tersebut mendapat nilai positif di mata masyarakat.

Harapan masyarakat kepada partai politik dapat melaksanakan tolong menolong, bukan hanya partai politik akan tetapi semua kalangan masyarakat. Karena manusia sebagai mahluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa manusia yang lainnya hal tersebut sudah jelas bahwasanya setiap manusia harus saling tolong menolong. Bukan hanya saja mendekati pesta demokrasi berbagai partai politik berebut mencari cara agar dapat simpati dan perhatian dari masyarakat.

g. Peran Elit PKS Dalam Berbuat Nahi Mungkar

Tabel 3.7

Data respon masyarakat tentang Elit PKS dalam berbuat Nahi Mungkar yang di lakukan oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 2 | 3 |
| 3 | Biasa saja | 5 | 8 |
| 4 | Kurang memuaskan | 39 | 65 |
| 5 | Tidak memuaskan | 14 | 24 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

Bedasarkan dari tabel diatas yang di peroleh secara langsung oleh penulis dengan cara melakukan wawancara dengan masyarakat Kota Yogyakarta dan mendapatkan hasil bahwasannya masyarakat Kota Yogyakarta memilih 65% kurang memuaskan bahkan sebagian nya yaitu 24% memilih tidak memuaskan dengan dengan perilaku Elit PKS yang melakukan perbuatan Nahi Mungkar. Sangat bertentangan jika kader PKS berbuat Nahi Mungkar karena tidak mencerminkan idiologi dari Partai Keadilan Sejahtera dan hal tersebut dapat merusak nama baik PKS itu sendiri.

Lebih jauh responden merasa kecewa dengan PKS apabila PKS dan kader nya tidak mampu menyebarkan kebaikan. Di Kota Yogyakarta sendiri perbuatan Nahi Mungkar sudah tidak asing dan mudah sekali untuk dijumpai seperti banyak nya perzinahan, kasus vandalisme yang dilakukan oleh kalangan yang baru menginjak remaja, perjudian, dan perbuatan nahi mungkar lainnya. Hal seperti ini apabila dibiarkan maka akan berakibat tidak baik terhadap mahasiswa dan anak anak generasi yang akan datang.

Dari hasil survey didapatkan alasan yang diberikan oleh masyarakat Kota Yogyakarta terkait dengan perbuatan Nahi Mungkar yaitu sebagai berikut:

“Jangan membiarkan Kejahatan, jika kejahatan dibiarkan maka kejahatan akan semakin merajalela”

“sebaiknya PKS terus bergerak untuk mencegah kejahatan dan jangan pasrah sehingga di biarkan begitu saja”

“kasus kejahatan dan korupsi merupakan salah satu musuh bersama masyarakat dan harus dilawan secara bersama. Seharusnya elit partai politik sadar akan dampak yang di hasilkan dari korupsi”

“Kejahatan Korupsi merupakan hal biasa yang dilakukan oleh Elite Partai Politik dari bermacam ParPol jadi sudah tidak heran kalau para pejabat melakukan Korupsi”

“seharusnya PKS kritis terhadap kasus korupsi dan tidak ikut tergiur dengan kejahatan korupsi”

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwasanya elit PKS masih belum tegas dalam mengatasi kejahatan termasuk kejahatan kasus korupsi. Bahkan dalam catatan kasus korupsi PKS pernah terlibat yang menimpa Lutfi Hasan Ishaq selaku Presiden PKS di tuding melakukan kasus korupsi daging sapi. Presiden PKS tersebut di tangkap oleh KPK di Markas Dakwah PKS Jakarta.

dalam suatu kehidupan terdapat perbuatan baik dan perbuatan buruk. Perbuatan baik akan mendapatkan perhatian dan pujian dari sebagian orang sedangkan perbuatan buruk atau Nahi mungkar sangat tidak disukai oleh orang lain. Akan tetapi masih banyak orang yang melakukan perbuatan nahi mungkar tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja. Sangat sulit sekali untuk melakukan sesuatu perbuatan baik atau amar ma'ruf akan tetap berbeda ketika seseorang hendak melakukan perbuatan buruk, sangat lah mudah dan tanpa ada pikir panjang untuk melakukan perbuatan Nahi mungkar.

Ketika Presiden PKS tertangkap tangan oleh KPK di Jakarta hal tersebut membuat citra PKS menjadi turun di mata masyarakat. Masyarakat yang sejak awal percaya bahwa PKS

merupakan salah satu partai politik yang bersih dan tidak melakukan korupsi. Namun kepercayaan masyarakat seketika di pertanyakan ketika presiden PKS di tangkap oleh KPK karena kasus korupsi. Korupsi memang menjanjikan bagi para pejabat namun hal tersebut yang merugikan bangsa dan masyarakat Indonesia.

Menghilangkan kasus korupsi yang terjadi di Indonesia sangatlah sulit karena sudah sejak dulu kasus korupsi dilakukan oleh para pejabat pemangku kekuasaan dan hal tersebut sudah menjadi kebiasaan hingga saat ini sehingga sangat sulit untuk membrantas kasus korupsi sampai keakarnya.

Partai politik di Indonesia dengan berbagai macam warna dan ideologi nya masing masing membuat perbedaan yang sangat signifikan baik dari segi kader, elit parpol, serta perwakilan yang menjabat baik di legislatif ataupun eksekutif. Dengan begitu perbuatan nahi mungkar sangat lah sulit untuk di hilangkan terlebih dengan kasus korupsi yang sangat marak di Indonesia.

3. Komunikasi Elit PKS Dengan Masyarakat

Salah satu kunci keberhasilan suatu partai politik yaitu melakukan komunikasi yang intensif dengan masyarakat. Partai politik dalam melakukan komunikasi tidak harus menjelang pemilihan umum saja alangkah baiknya jika melakukan komunikasi yang dilakukan secara terus menerus sehingga terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Dalam hal ini penulis akan memberikan analisis komunikasi yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta dengan masyarakat kota Yogyakarta.

h. Dakwah Lisan Yang Dilakukan Elit PKS

Tabel 3.8

Data Respon Masyarakat Tentang Dakwah Lisan Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS
Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 4 | 7 |
| 2 | Memuaskan | 47 | 77 |
| 3 | Biasa saja | 8 | 14 |
| 4 | Kurang memuaskan | 0 | 0 |
| 5 | Tidak memuaskan | 1 | 2 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian

Dari Tabel 3.8 diatas yang di peroleh secara langsung oleh penulis melalui wawancara secara langsung dengan masyarakat Kota Yogyakarta bahwasannya masyarakat Kota Yogyakarta merasa Puas dengan salah satu cara yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta yaitu melakukan dakwah lisan. 77% Masyarakat Kota Yogyakarta memiih merasa puas dengan dakwah lisan yang dilakukan oleh elit PKS diantara nya yaitu melakukan ceramah baik di masjid, kampus, dan ditempat lainnya.

Selain melakukan perbuatan Amar Ma'ruf diantara nya tolong menolong elit PKS juga melakukan dakwah lisan. Banyak hal yang dilakukan oleh beberapa elit PKS yang diminta oleh masyarakat untuk mengisi pengajian baik di masjid dengan cara mengisi khutbah Jum'at, ataupun di kampus-kampus dengan cara Liqo. Liqo ini adalah salah satu kegiatan yang sudah menjadi salah satu bagian *habit* atau kebiasaan yang dilakukan elit Partai Keadilan Sejahtera.

Dari hasil survey yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara melakukan wawancara secara langsung dikota Yogyakarta masyarakat mengemukakan berbagai alasan diantaranya yaitu:

“PKS sudah bagus sering melakukan acara ceramah-ceramah, sebaik nya partai-partai lain dapat mencontohnya agar para anggota partai mendapatkan pencerahan dan selalu terjaga keimanannya”

“Tidak ada yang lebih baik dari pada mengajak kepada kebaikan”

“PKS mampu memilih dan memilah pesan yang disampaikan dalam memberikan ceramah, tidak hanya menyampaikan ceramah tentang politik saja”

“Baik untuk mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk berbuat dan menjaga keimanan”

Melihat dari berbagai jawaban yang diberikan oleh masyarakat Kota Yogyakarta terlihat bahwasannya PKS sudah mendapatkan citra baik di masyarakat tentang memberikan dakwah secara lisan. Dakwah yang dilakukan oleh PKS memang berbeda dengan partai politik lainnya hal ini diarenakan PKS merupakan salah satu partai yang berideologi islam sehingga memang sudah selayaknya kader PKS mampu dengan baik untuk melakukan atau mengajak masyarakat untuk selalu berbuat Amar ma'ruf.

Setiap elit politik PKS diharuskan mampu berdakwah. Menyampaikan kebaikan kepada seluruh manusia. PKS merupakan salah satu partai politik yang berideologikan partai islami dan berpegang teguh kepada ajaran Rasulullah SAW. Maka mewajibkan kepada seluruh elit politiknya untuk mampu melakukan dakwah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW pada zaman dahulu.

Selain melakukan dakwah elit PKS juga harus mempunyai sifat yang baik tidak bertingkah semena-mena dan tetap menjaga akhlak dan tingkah laku. Perwakilan Elit parpol yang menjabat sebagai Anggota dewan baik itu legislatif maupun eksekutif harus mampu menjadi contoh, cerminan bagi elit partai politik lainnya. Selain itu elit parpol PKS harus

mampu mengajak elit parpol lainnya untuk selalu berbuat amar ma'ruf dan menjauhin nahi mungkar sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik.

Masyarakat kota Yogyakarta sangat mendukung penuh PKS dalam melakukan dakwah lisan baik di tengah-tengah masyarakat ataupun di pemerintahan Kota Yogyakarta. Apabila PKS mampu dan berhasil mengajak anggota dewan dan para pejabat pemerintahan untuk selalu melakukan perbuatan amar ma'ruf maka akan terjadi pemerintahan yang bersih, pemerintah yang sadar akan tujuan dan kinerjanya, pemerintah yang tidak hanya mempunyai keinginan untuk memperkaya dirisendiri, dan pemerintahan yang bersih dari kasus korupsi.

i. Peran Elit PKS Dalam Melakukan Dakwah Perbuatan

Tabel 3.9
Data Respon Masyarakat Elit PKS Dalam Melakukan Dakwah Perbuatan Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 1 | 2 |
| 2 | Memuaskan | 23 | 38 |
| 3 | Biasa saja | 34 | 57 |
| 4 | Kurang memuaskan | 2 | 3 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel 3.9 di atas bahwasannya 57% masyarakat Kota Yogyakarta menyatakan dakwah perbuatan yang dilakukan oleh Elit Partai Keadilan Sejahtera masih biasa saja namun 38% masyarakat juga memilih dakwah perbuatan yang dilakukan oleh elit PKS sudah cukup memuaskan.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasannya PKS sudah cukup baik dalam hal menyebarkan dan mengajak masyarakat kepada kebaikan. Elit PKS dapat memberikan contoh perilaku dan perbuatan baik ditengah masyarakat seperti contoh nya para elit PKS selalu taat dalam beribadah. Selain taat dalam beribadah elit PKS juga sangat respon membantu masyarakat kecil dengan cara memberikan sembako dan lain sebagainya. Dengan cara seperti ini PKS mampu beradaptasi di tengah lingkungan masyarakat Kota Yogyakarta.

Dari tabel 3.9 di atas yang di dapatkan oleh penulis melalui hasil penelitian yang dilakukan secara langsung melauai hasil wawancara dengan masyarakat Kota Yogyakarta di dapatkan berbagai alasan yang di ungkapkan oleh masyarakat mengenai perilaku dan perbuatan PKS di Kota Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

“PKS Kota Yogyakarta mampu beradaptasi dengan masyarakat Kota Yogyakarta dan masyarakat pun mampu menerima kehadiran PKS”

“Ada nya PKS di Kota Yogyakarta sudah cukup baik”

“Banyak Hal Positif yang dilakukan oleh PKS untuk masyarakat Kota Yogyakarta”

“PKS Kota Yogyakarta sangat bagus karna hal hal yang dilakukan mampu mengajak masyarakat menuju kebaikan”

Dari berbagai alasan terkait dengan PKS di kota Yogyakarta ada juga beberapa masyarakat yang berkomentar bahwasannya ada nya PKS di Kota Yogyakarta masih kurang bagus, “Peran PKS di Kota Yogyakarta masih biasa saja dan tidak terlihat sangat menonjol”, namun ada juga beberapa masyarakat yang memang kurang peduli dengan dunia politik karna tidak tertarik sehingga tidak mengetahui terkait dengan politik. Selain itu karena perwakilan PKS di DPRD Kota Yogyakarta hanya beberapa saja dan hal tersebut menyebabkan peran yang dilakukan oleh perwakilan Elite PKS tidak terlihat dan hampir sama dengan perwakilan dari partai politik lainnya.

Untuk melakukan suatu kebaikan sangatlah sulit dilakukan. Berbeda ketika seseorang hendak melakukan kejahatan dengan mudah nya seseorang tersebut melakukan kejahatan. Kasus korupsi yang sudah banyak dan sering terjadi di Indonesia sangatlah sulit untuk dihilangkan karena sudah tertanam dalam diri para calon anggota dewan yang melakukan tindakan yang tidak baik pada saat pemilu.

Namun apa yang telah dilakukan oleh PKS dalam melakukan dakwah perbuatan perlu dipertahankan dan alangkah baik nya ditingkatkan. Berbuat kebaikan dalam hal tolong menolong antar sesama manusia sangatlah dianjurkan. Manusia tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya. Hal tersebut memang sudah menganjurkan kepada manusia untuk selalu melakukan tolong menolong. Tidak melupakan masyarakat yang memang sangat membutuhkan pertolongan kita.

Masyarakat Kota Yogyakarta berahap PKS mampu untuk bergerak lebih dalam melakukan dakwah perbuatan. Baik itu terjun langsung ke masyarakat maupun mengajak dan meyebarkan kebaikan di pemerintah kota Yogyakarta. Agar kinerja dari pemerintahan dan masyarakat Kota Yogyakarta lebih baik. Tindak kejahatan dapat diminimalisir. Selain itu PKS diharapkan juga untuk melakukan dakwah kepada anak anak muda atau kesekolah sekolah di kota Yogyakarta. Karena anak anak lah yang kelak akan menjadi pengganti estafet kepemimpinan maka dari itu harus dibina agar menciptakan generasi yang baik.

j. Peran Elit PKS Dalam Membangun Reputasi Internal

Tabel 3.10
Data Respon Masyarakat Tentang Elit PKS Dalam Membangun Reputasi Eksternal Yang Di
Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 12 | 20 |
| 3 | Biasa saja | 45 | 75 |
| 4 | Kurang memuaskan | 3 | 5 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian

Dari tabel 3.10 diatas yang didapatkan oleh penulis melalui hasil penelitian dapat dilihat bahwasannya 75% masyarakat Kota Yogyakarta menganggap Elit Partai Keadilan Sejahtera dalam membangun Reputasi di Kota Yogyakarta masih Biasa saja dan masih sama dengan beberapa partai politik yang ada di Yogyakarta. Hal ini disebabkan kerasnya persaingan politik di Kota Yogyakarta sangat ketat dan dari berbagai partai politik tersebut mempunyai ciri khas tersendiri dalam menciptakan serta membangun popularitas untuk merebut simpati Masyarakat.

Persaingan yang begitu ketat diantara partai politik yang ada di Kota Yogyakarta terlebih ketika mendekati musim pesta demokrasi menyebabkan persaingan yang sangat ketat dilakukan oleh berbagai partai politik. berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan simpati masyarakat. Bukan hanya beradu kreatifitas bahkan kekuatan untuk berjuang juga dilakukan demi mendapatkan hati masyarakat dan menjadikan calon yang di usung oleh partai tersebut mampu mendapatkan kursi di pemerintahan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat Kota Yogyakarta dan didapatkan berbagai komentar terkait dengan Partai Keadilan Sejahtera dalam membangun Reputasi di Kota Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

“kegiatan yang dilakukan PKS dalam membangun reputasi masih biasa saja dan kurang menonjol sehingga perlu di evaluasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik”

“Tidak terlalu buruk apabila dibandingkan dengan partai lainya dan cenderung terlihat lebih bersih, namun hal tersebut tidak luput dari pengawasan masyarakat agar kinerja yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan”

“Nama baik PKS tercernin karena PKS merupakan salah satu partai islam”

“Karena citra yang diciptakan oleh PKS tidak terlalu besar”

“salah satu hal yang dilakukan oleh PKS dalam membangun Reputasi yaitu PKS mampu terjun langsung di tengah masyarakat terlebih disaat terjadi bencana PKS dengan tanggap mendatangi lokasi tersebut”

Dari berbagai komentar yang di berikan oleh masyarakat dapat dilihat bahwasannya peran elit PKS dalam membangun reputasi di Kota Yogyakarta masih sangat biasa saja dan belum terlihat begitu besar sehingga perlu dilakukan banyak evaluasi untuk memperoleh simpati dari masyarakat.

Untuk mendapatkan sebuah kepercayaan dari masyarakat memang sangat sulit. Masyarakat mempunyai rekam jejak dalam menentukan pilihan kepada partai politik. Masyarakat bukan hanya saja melihat dari seberapa besar nama dari partai politik tersebut, seberapa banyak kader yang di miliki oleh partai tersebut, siapa yang menjadi bakal calon, akan tetapi juga melihat apakah ketika pesta demokrasi telah berahir dan para calon terpilih telah sah melalui pelantikan maka seberapa baik kinerja dan peran yang dilakukan oleh elite dari partai politik tersebut. Jika elite tersebut menjalankan kinerja dengan baik maka tidak menutup kemungkinan reputasi dari partai tersebut dalam pemilu yang akan datang akan meningkat dan lebih baik.

Berbekal dengan nama partai islam hal hal yang dilakukan oleh elit parpol PKS tidak mampu untuk mendongkrak citra PKS di tengah – tengah masyarakat Kota Yogyakarta. Masyarakat masih mempercayai kemampuan partai lain di bandingkan dengan kinerja yang di lakukan oleh PKS ataupun elit parpol PKS. Namun dengan begitu tidak menyurutkan kader dan simpatisan PKS dalam meningkatkan citra dari partai tersebut.

Masyarakat berharap kepada seluruh partai politik yang ada di Indonesia dan PKS untuk mendapatkan dan menciptakan reputasi atau citra yang baik lakukan persaingan politik dengan sehat dan sesuai dengan prosedur yang ada, selain itu kepada elit atau petinggi partai yang akan dicalonkan dalam pemilihan umum ataupun yang telah menjadi anggota dewan baik di legislatif ataupun eksekutif harus bekerja dengan baik dan tidak melakukan tindakan korupsi atau hal hal lain yang dapat merugikan masyarakat dan bangsa Indonesia khusus nya.

k. Peran Elit PKS Dalam Membangun Reputasi Internal

Tabel 3.11
Data Respon Masyarakat Tentang Elit PKS Dalam Membangun Reputasi Internal Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 9 | 15 |
| 3 | Biasa saja | 35 | 58 |
| 4 | Kurang memuaskan | 16 | 27 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

dari tabel 3.11 diatas yang didapatkan oleh penulis melalui wawancara langsung dengan masyarakat Kota Yogyakarta bahwasannya masyarakat Kota Yogyakarta menilai

58% Elit Partai Keadilan Sejahtera dalam membangun reputasi dikalangan internal mereka sendiri masih biasa biasa saja.

Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat Kota Yogyakarta bahwasannya masyarakat beranggapan PKS masih menyimpan hal hal yang tidak dapat diketahui secara langsung oleh masyarakat. Hal hal yang menjadi rasa penasaran dari berbagai partai politik sekuler bahwasannya PKS menyimpan berbagai rahasia yaitu seperti “PKI Tempoe Duloe” diantara yaitu seperti Yel Yel, pemitosan lambang, dan pemekaaian negara Palestina sebagai daya tarik. Namun pada kenyataannya PKS tidak seperti itu. Partai Keadilan Sejahtera hanya mengikuti ajaran atau sunah Rasulullah SAW dalam membangun partai politik dan membangun dunia perpolitikan yang ada di Indonesia.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis berbagai komentar di berikan oleh masyarakat Kota Yogyakarta diantaranya yaitu sebagai berikut:

“Dalam menjalankan suatu organisasi yang berbentuk partai politik PKS sudah baik dan jarang terjadi konflik di kalangan internal, hal ini dikarenakan diantara kader pks terjalin kekeluarhaan yang sangat solid”

“Dikalangan PKS sendiri jarang terlihat konflik seperti partai politik lainnya yang hampir terjadi perpecahan diantara partai tersebut”

“jika dilihat dari sisi PKS memang jarang terjadi konflik hal ini sudah bagus”

“Sudah bekerja dengan baik, antar kader PKS mampu mengelola egoisme sehingga jarang terjadi konflik yang besar, hal ini perlu dipertahankan”

Dari beberpa komentar masyarkat terkait dengan PKS dalam membangun dan menjaga nama baik dikalangan internal mereka masyarakat menganggap hal tersebut sudah baik dilakukan oleh PKS, hal ini dapat terlihat di lapangan memang PKS jarang terjadi konflik diantara internal kader mereka. Namun beberapa masyarakat juga beranggapan bahwasannya tidak tahu apakah PKS “baik baik saja” atau tidak karena PKS

Kota Yogya merupakan partai politik yang mempunyai basic masa yang tidak terlalu besar sehingga kesalahan atau permasalahan kecil masih bisa tertutupi.

Suatu kelompok, atau organisasi pasti akan mengalami permasalahan, terlebih lagi partai politik yang terfokus dalam dunia politik pasti akan mengalami suatu guncangan baik di internal maupun di eksternal partai tersebut. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi maka harus ada kordinasi diantara lembaga internal tersebut. Apa yang menyebabkabkan suatu guncangan tersebut terjadi.

Pada penelitian kali ini seperti yang telah di jelaskan sebelum nya pada bagian analisis bahwasan nya penilaian masyarakat Kota Yogyakarta terhadap reputasi internal yang dibangun oleh PKS Kota Yogyakarta menganggap masih biasa – biasa saja dan memang jarang sekali internal PKS mengalami konflik yang besar. Hal ini dikarenakan kader dan elit Partai Keadilan Sejahtera selalu melakukan dakwah dan kekeluargaan yang terjalin antar kader PKS sangatlah baik dan benar – benar terjaga. Ketika terjadi konflik kecil kader PKS menyampingkan kepentingan pribadi nya dan saling memaafkan di antara kader.

Masyarakat Kota Yogyakarta berharap kepada seluruh partai politik yang ada di Indonesia dan terlebih kepada Partai Keadilan Sejahtera dapat mennjalin dan menjaga reputasi internal mereka. Dalam hal ini kekeluargaan dan kekompakan antar kader harus selalu di jaga agar permasalahan permasalahan dapat diselesaikan. Ketika permasalahan di lingkungan internal dapat diatasi maka dengan begitu suatu partai politik akan mampu memecahkan permasalahan di lingkungan eksternal partai

1. Peran Elit PKS Dalam Membangun Artikulasi Publik

Tabel 3.12

Data Respon Masyarakat Tentang Elit PKS Dalam Membangun Artikulasi Yang Di Lakukan Oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 2 | 3 |
| 2 | Memuaskan | 35 | 36 |
| 3 | Biasa saja | 21 | 58 |
| 4 | Kurang memuaskan | 2 | 3 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

Berdasarkan dari tabel 3.12 diatas dapat dilihat bahwasannya masyarakat Kota Yogyakarta menilai 36% merasa puas dengan kinerja yang dilakukan elit Partai Keadilan Sejahtera dan perwakilan yang ada di DPRD dalam melakukan artikulasi. Namun sebagian masyarakat juga menilai 58% merasa biasa saja. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya PKS masih perlu melakukan evaluasi dalam membangun artikulasi dikarenakan hal ini merupakan suatu tujuan dari kinerja partai politik maupun para elit politik.

Kota Yogyakarta yang merupakan salah satu bagian dari berbagai kota yang ada di Indonesia yang menjadi tujuan wisatawan untuk menghabiskan waktu berlibur bersama keluarga. Namun disamping menjadi salah satu kota tujuan destinasi wisata Kota Yogyakarta sendiri mempunyai intensitas bencana alam yang cukup tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat, pemerintahan beserta jajaran harus mampu bekerjasama dalam mengatasi nya. Pemerintah pun harus terbuka dengan masyarakat agar artikulasi ini dapat tersampaikan dengan baik.

Melalui masa reses yang dimiliki oleh Elite politik perwakilan dari partai politik seharusnya dapat menghimpun dan menyerap aspirasi masyarakat sebanyak mungkin sehingga ketika elite politik kembali setelah masa reses aspirasi yang ditampung tersebut dapat diajukan dan dicari jalan keluarnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat Kota Yogyakarta penulis berhasil mendapatkan beberapa komentar yaitu sebagai berikut.

“PKS dalam menyerap aspirasi dari masyarakat sehingga apa yang menjadi keluhan masyarakat untuk pemerintah bisa tersampaikan”

“Yang terpenting dan diharapkan oleh masyarakat yaitu dampak yang dirasakan oleh masyarakat”

“Sebaiknya masyarakat menciptakan wadah untuk menampung berbagai aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat sehingga pemerintah dengan mudah memilih dan memilah masukan dari masyarakat yang ingin diprioritaskan”

“PKS yang hanya memiliki beberapa perwakilan harus bekerja lebih ekstra dalam menangani aspirasi dari masyarakat”

Dari berbagai komentar yang diberikan oleh masyarakat Kota Yogyakarta di atas dapat disimpulkan bahwasannya PKS sudah baik dalam menangani aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat.

Elit politik yang menjadi pejabat pemerintahan merupakan hasil dari pemilihan umum yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui beberapa tahap. Ketika pemilihan umum telah selesai dilaksanakan dan terpilih beberapa calon yang diajukan oleh partai politik lalu tahap selanjutnya yaitu pelantikan para calon anggota dewan tersebut. Ketika telah selesai melakukan proses pelantikan maka para elit partai politik yang terpilih tersebut harus melaksanakan dan menepati apa yang telah dijanjikan pada saat kampanye.

Janji-janji politik yang dilakukan ketika kampanye baik oleh partai politik maupun oleh calon anggota dewan hal tersebut yang menjadi daya jual calon tersebut dan

menjadikan daya tarik masyarakat untuk memilih calon yang di ajukan oleh partai politik tersebut. Dalam kampanye beberapa elit politik tidak mempunyai keinginan apabila mereka terpilih yaitu mensejahterakan masyarakat. Namun berbeda dengan kenyataannya dilapangan, ketika calon yang di ajukan oleh partai politik tersebut terpilih menjadi anggota dewan seakan akan mereka lupa akan janji janji manis yang di ucapkan kepada masyarakat sehingga masyarakat kecewa dengan pilihannya. Hal seperti ini yang menjadikan kerusakan dalam pesta demokrasi yang berdampak masyarakat merasa bosan dengan janji janji para calon anggota dewan dan merasa malas untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum sehingga tidak peduli dengan proses pemilihan umum.

Masyarakat berharap kepada para pejabat pemerintah daerah baik di legislatif maupun eksekutif mampu bekerja sama dan tidak melupakan apa yang telah dijanjikan ketika kampanye sehingga terpilih menjadi anggota dewan. Banyak cara dalam mengumpulkan atau menyerap aspirasi masyarakat dan masyarakatpun mempunyai berbagai permasalahan yang dimana permasalahan tersebut memerlukan campur tangan dari pemerintah.

m. Peran Elit PKS Dalam Membangun Aktualisasi Publik

Tabel 3.13

Data respon masyarakat tentang Elit PKS Dalam Membangun Aktualisasi yang di lakukan oleh Elit PKS Kota Yogyakarta Tahun 2017.

| No | Tanggapan Responden | Jumlah | Presentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Memuaskan | 0 | 0 |
| 2 | Memuaskan | 20 | 33 |
| 3 | Biasa saja | 33 | 55 |
| 4 | Kurang memuaskan | 7 | 12 |
| 5 | Tidak memuaskan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian.

Dari tabel 3.13 diatas yang didapatkan oleh penulis melalui hasil wawancara secara langsung dengan masyarakat Kota Yogyakarta bahwasannya 55% masyarakat menilai Elit Partai Keadilan Sejahtera dalam mengaktualisasikan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat masih biasa biasa saja. Namun dari beberapa masyarakat juga menyatakan bahwasannya 33% menilai apa yang dilakukan oleh Elit PKS dalam mengaktualisasikan aspirasi sudah memuaskan. Namun dilihat dari hasil survey yang didapatkan PKS masih harus berbenah agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Ketika masyarakat dikasih harapan oleh elit politik yang melakukan artikulasi namun hanya sekedar menyerap aspirasi dan aspirasi tersebut diabaikan begitu saja maka diperlukan suatu evaluasi untuk memperbaiki hal tersebut. Kali ini penulis ingin mengetahui bagaimana respon dari masyarakat terkait dengan bagaimana jika aspirasi tersebut hanya menjadi bayangan yang belum terealisasikan dan hanya menjadi angan-angan masyarakat.

Lebih lanjut penulis ingin mengetahui bagaimana komentar yang di sampaikan oleh masyarakat Kota Yogyakarta terkait dengan kinerja PKS dalam mengaktualisasikan aspirasi dari masyarakat.

“Partai politik dan elite politik harus lebih sering turun kemasyarakat agar mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi ditengah tengah masyarakat”

“PKS masih harus lebih banyak terjun kemasyarakat, karena selama ini masih sama saja dengan partai lain”

“PKS sudah mampu bekerja sama dengan berbagai intansi lain untuk bersama sama menyelesaikan permasalahan”

“Jika permasalahan telah selesai diselesaikan maka jangan puas dengan satu permasalahan karena masih banyak permasalahan yang ada”

“Peran PKS masih belum terlihat aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga pks, pemerintah dan intansi lain yang ada di Kota Yogyakarta harus bekerja lebih untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada”.

Dari komentar yang ada diatas dapat dilihat bahwasannya PKS masih perlu melakukan evaluasi agar kekurangan yang ada dalam PKS dapat diperbaiki. Permasalahan yang terjadi memang tiada habis nya sehingga perlu ada nya kerja sama dari semua lapisan baik masyarakat, pemerintah, intansi, dan partai politik agar permasalahan tersebut dapat di carikan solusi terbaik nya.

Pemerintah yang merupakan perwakilan dari masyarakat seharusnya dapat melayani masyarakat dengan baik. Tidak seperti sebalik nya dimana masyarakat yang memberikan pelayanan terhadap pemerintah. Karena pemerintah melakuka pekerjaan dan diberikan upah oleh negara dimana upah tersebut merupakan dari pajak yang dibayarkan oleh masyarakat kepada negara.

Pada penelitian kali ini seperti yang telah dibahas pada bagian analisis bahwasan nya masyarakat menilai apa yang telah di lakukan oleh fraksi dari Partai Keadilan Sejahtera dalam mengaktualisasikan aspirasi yang telah disampaikan oleh masyrakat sebagian masyarakat menilai masih biasa-biasa saja. Namun dari sebagaian responden ada juga yang menilai bahwasan nya apa yang telah dikerjakan oleh fraksi PKS tersbut sudah memuaskan. Dari penilaian masyarakat tersebut PKS masih memerlukan peningkatan dalam mengaktualisasikan aspirasi masyarakat.

Berbagai kebutuhan dari masyarakat memang mempunyai kepentingan. Namun dari berbagai kebutuhan tersebut pemerintah masih memerlukan proses penyaringan atau memilih kebutuhan mana saja yang ingin di terapkan dan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena tidak semua aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat dapat direalisasikan oleh pemerintah setempat. Hal tersebut dikarenakan pemerintah juga telah mempunyai rencana Kerja dan telah terantum dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga. Sehingga jika masyarakat memerlukan pembangunan-pembangunan untuk

menunjang kebutuhan bersama rencana tersebut bisa dimasukkan dalam anggaran tahun yang akan datang.

Tabel 3.15
Waktu dan tempat Observasi

| No | Hari | Tempat | Keterangan |
|----|--------|--------------------------|--|
| 1 | 2 hari | Pasar Pakuncen | Mewawancarai beberapa pedagang dan masyarakat. Mendapatkan 10 responden |
| 2 | 5 hari | Wilayah sekitar DPD PKS | Mewawancarai Kader dan simpatisan yang berada di sekitar Wilayah DPD PKS Kota Yogyakarta, mendapati 25 responden |
| 3 | 3 hari | Pasar Sekaten Yogyakarta | Mewawancarai beberapa Ibu Rumah Tangga yang berkunjung ke Pasar Sekaten, mendapati 15 responden |
| 4 | 2 hari | Sekolah Kota Yogyakarta | Mewawancarai beberapa dewan guru yang berada di sekolah sekolah kota Yogyakarta. Mendapati 10 responden |

Dari tabel 3.15 di atas menunjukkan waktu dan lokasi penulis dalam melakukan observasi kepada masyarakat Kota Yogyakarta.

B. Implikasi Hasil Analisis

Perwakilan elite Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta Di DPRD Kota Yogyakarta hanya mendapatkan 4 kursi dari 40 total kursi yang ada di DPRD Kota Yogyakarta. Hal tersebut menjadikan peran anggota elit parpol PKS tidak dapat bekerja secara maksimal dikarenakan suara minoritas di DPRD Kota Yogyakarta dibandingkan dengan partai politik lainnya. Pean Partai Keadilan Sejahtera yang hanya memiliki beberapa kursi saja di DPRD Kota Yogyakarta menyebabkan masyarakat Kota Yogyakarta menilai apa yang dilakukan oleh PKS masih kurang maksimal.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat Kota Yogyakarta dengan beberapa point tentang peran elit PKS dalam melayani masyarakat didapatkan hasil bahwasan nya banyak masyarakat yang menilai kinerja yang dilakukan oleh elit PKS masih kurang maksimal. Peran anggota DPRD salah satu nya yaitu menyerap aspirasi dari masyarakat dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena anggota DPRD dipilih secara langsung melalui proses pemilihan umum dan dipilih secara langsung sehingga setiap anggota DPRD yang terpilih seharusnya dapat mengangkat keluhan dari masyarakat tidak melupakan apa yang telah dijanjikan ketika masa kampanya. Namun kenyataan nya dilapangan dari sekian banyak anggota DPRD yang berada di berbagai daerah ketika telah terpilih dan telah di tetapkan sebagai anggota dewan mereka lupa kepada masyarakat, lupa akan janji yang telah diberikan kepada masyarakat.

Partai Keadilan Sejahtera yang berideologikan partai islam dari setiap kader yang dimiliki oleh PKS baik kader biasa maupun kader yang telah menjadi anggota dewan di tingkat pusat maupun tingkat daerah seharusnya mampu menjadi cerminan, mampu mengajak anggota dewan dari partai lain untuk selalu berbuat kebaikan sehingga tercipta

roda kepemimpinan yang baik dan menjadikan contoh bagi masyarakat. Setiap Anggota dewan baik tingkat pusat maupun daerah sudah pasti akan selalu dipandang oleh masyarakat. ketika anggota dewan yang menjadi pejabat publik tersebut melakukan suatu tindakan tercela maka akan merusak citra dari partai yang mengusung serta nama pribadi. Oleh karena itu seorang pejabat publik haruslah memiliki sifat yang menjadikan dirinya sebagai cerminan bagi masyarakat.

Masyarakat dan bangsa Indonesia menaruh harapan besar kepada seluruh pejabat publik dan partai politik mampu menjalankan roda pemerintahan dengan baik, dan partai politik pun harus mampu merekrut kader dan memilih bakal calon yang mempunyai kemampuan untuk menjalankan kinerja dengan baik dan mensejahterakan masyarakat. ketika hal tersebut dapat dijalankan oleh partai politik dan para pejabat publik maka akan tercipta bangsa Indonesia yang maju. Tidak hanya terlihat dalam bidang kasus korupsi yang lagi lagi menimpa para pejabat publik.

Bekerja sama untuk membangun Kota Yogyakarta yang lebih baik sangat lah menjadikan suatu harapan bagi seluruh masyarakat. ketika pejabat publik mampu melayani masyarakat dengan baik begitupun masyarakat dan LSM yang berda di Kota Yogyakarta akan ikut berpartisipasi dalam membangun Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota Yogyakarta tidak akan mampu untuk bekerja sendiri tanpa ada bantuan dari masyarakat oleh karena itu pemerintah harus tetap membangun relasi dan komunikasi dengan masyarakat agar terjalin suatu kerjasama yang baik.